

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan Syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang relatif pesat serta menyebar. Jumlah bank syariah di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang signifikan. Kelembagaan perbankan syariah berkembang semakin tinggi sejak dikeluarkannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 mengenai Perbankan. Dimana pada tahun 1992, hanya terdapat satu Bank Syariah yang beroperasi di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia serta sembilan Bank Pembiayaan rakyat Syariah. Perkembangan kelembagaan bank syariah dilakukan sesuai amandemen Undang-Undang angka 7 Tahun 1992 menjadi Undang-Undang nomor 10 Tahun 1998 direvisi positif oleh pelaku industri perbankan menggunakan adanya penambahan satu Bank Syariah serta 1 Unit usaha Syariah, dan 69 BPRS di tahun 1999. Di tahun 2011, jumlah Bank umum Syariah yang beroperasi adalah 11, diikuti 23 Unit perjuangan Syariah, dan 154 BPRS (OJK, Statistik Perbankan Syariah, 2011). Statistik Perbankan Syariah 2020, saat ini menunjukkan ada 14 BUS dengan 2.034 kantor. Sedangkan berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah 2015, ada 12 BUS dengan 1.990 kantor. Dari data tersebut menunjukkan bahwa, secara umum dari tahun 2015 sampai 2020 BUS di Indonesia mengalami pertumbuhan (Statistik Perbankan Syariah, 2020).

Berdasarkan perkembangan kelembagaan tersebut, dapat terlihat fenomena atau kinerja keuangan perusahaan dilihat dari 3 hal yaitu Total Aset, Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Tabel 1.1

Total Aset, Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Tahun	Total Aset (dalam Triliun rupiah)	Dana Pihak Ketiga (dalam triliun rupiah)	CAR (%)
2015	213,423	174,895	15,02
2016	254,184	206,407	16,63
2017	288,027	238,393	17,91
2018	316,691	257,606	20,39
2019	350,364	288,978	20,59
2020	397,073	322,853	21,64

(Statistik Perbankan, 2015-2020)

Data tersebut menunjukkan bahwa kinerja perbankan syariah tumbuh positif. Dilihat dari ketiga indikator tersebut yaitu diantaranya Total Aset Bank Syariah tumbuh secara signifikan dari tahun ke tahun. Dimulai dari tahun 2015 Total Aset berjumlah Rp. 213,423 Triliun dan tumbuh sebesar 19,099% pada tahun 2016 menjadi Rp. 254,184 Triliun. Tahun selanjutnya tumbuh lagi sebesar 13,314% menjadi Rp. 288,027 Triliun. Hingga tahun 2020 Total aset berjumlah Rp. 397,073 Triliun (Statistik Perbankan, 2015-2020).

Total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang. Pertumbuhan aset yang tinggi akan mampu menghasilkan keuntungan yang besar pula dan akan diukur dengan profitabilitas.

Sementara itu dari sisi Dana Pihak Ketiga juga sama mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pertumbuhan tersebut signifikan setiap tahun sekitar 8%. Puncaknya pada tahun 2020 pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 11,72% hingga mencapai jumlah Rp. 322,853 Triliun. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih mempunyai kepercayaan terhadap Bank Syariah. Selain itu, semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun, maka semakin besar kemampuan bank untuk menyalurkannya ke dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Hal tersebut dapat menambah pendapatan bank dan tentu akan meningkatkan profitabilitas bank tersebut.

Adapun dari sisi permodalan, Bank Syariah juga mengalami kenaikan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy ratio* (CAR) yang tinggi dan memadai. Dimulai pada tahun 2015 CAR sebesar 15,02% naik terus hingga tahun 2017 sebesar 17,91%. Hal tersebut sudah cukup untuk menyatakan bahwa bank tersebut dalam keadaan sehat. Untuk tahun selanjutnya CAR terus naik dan mencapai 21,64% pada tahun 2020. Semakin tinggi CAR, maka semakin terlihat kemampuan bank dalam menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang beresiko.

Kemampuan dalam memperoleh keuntungan (profitabilitas) bagi Bank Syariah sangat berdampak dalam menaikkan pertumbuhan Bank Syariah itu sendiri. Karena didalam menaikkan pertumbuhan Bank, dibutuhkan adanya sebuah komponen yang dapat mendukung tingkat keberhasilan pada pencapaiannya, yaitu banyaknya laba yg diperoleh. Tingginya profitabilitas mengindikasikan bahwa Bank Syariah memiliki kinerja yg baik, terutama pada hal

membentuk laba. Rendahnya profitabilitas mengindikasikan Bank Syariah tidak berkinerja baik, terlebih dalam hal memperoleh keuntungan. Perlu usaha dalam menjaga pertumbuhan profitabilitas Bank Syariah dengan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sebagai akibatnya dimungkinkan adanya usaha dalam mendorong pertumbuhan profitabilitas ke arah yg lebih baik. Pengetahuan mengenai faktor-faktor yg berpengaruh terhadap profitabilitas bisa mendorong nilai profitabilitas menjadi lebih tinggi ketika berpotensi menguat serta menjaganya agar tak mengalami penurunan ketika berpotensi melemah. Jadi perlu kiranya mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah, terutama berasal dari sisi kinerja internal Bank Syariah itu sendiri.

Pada penggunaan aset dan operasional bank syariah juga bank konvensional berfungsi menghimpun dana berasal dari rakyat serta menyalurkan dana tadi kepada masyarakat dengan memanfaatkan aset produktif yang dimiliki bank. Pembiayaan merupakan salah satu aset produktif yang dimiliki bank syariah. Pembiayaan adalah produk bisnis bank syariah yang bisa menghasilkan keuntungan. Pada pembiayaan jasa keuangan syariah yang paling populer yaitu pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, pembiayaan menggunakan prinsip jual beli, dan pembiayaan sewa.

Bank Umum Syariah di Indonesia mendapatkan laba yang baik setiap tahunnya. Perolehan laba yg diterima oleh perusahaan dapat semakin tinggi ataupun menurun. Peningkatan serta penurunan ini disebabkan banyak sekali faktor, diantaranya likuiditas serta ukuran perusahaan. Likuiditas bisa berpengaruh terhadap tinggi rendahnya perolehan profitabilitas di setiap

periodenya. Likuiditas berfungsi membuktikan atau mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kepada pihak eksternal perusahaan maupun internal perusahaan. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang baik akan mudah menerima sebuah pinjaman menggunakan tingkat suku bunga rendah pada pengembaliannya. Sebuah taraf likuiditas perusahaan tinggi akan menyebabkan kepercayaan keamanan investor pada perusahaan. Hutang menggunakan tingkat bunga yang rendah di akhirnya akan menurunkan biaya modal perusahaan dan kemudian perusahaan bisa memaksimalkan tingkat keuntungan yg diperlukan asal investasi menggunakan modal Perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan aset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan aset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimilikinya yang relatif kecil dan Perusahaan dengan aset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal.

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan atau referensi dalam penelitian ini diantaranya:

Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika (2018), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *ijarah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia, sementara pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank

Muamalat Indonesia. Adapun Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2010-2017.

Muhammad Iskandar dan Muhammad Zulhilmi (2021), meneliti mengenai Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh signifikan, sedangkan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan.

Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati (2017), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Sewa *Ijarah* baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial Pembiayaan *Mudharabah* (X1), Pembiayaan *Musyarakah* (X2) dan Sewa *Ijarah* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas (Y). Secara simultan Pembiayaan *Mudharabah* (X1), Pembiayaan *Musyarakah* (X2) dan Sewa *Ijarah* (X3) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas (Y).

Cut Faradilla, Muhammad Arfan, dan M. Shabri (2017), meneliti mengenai Pengaruh *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Murabahah* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap profitabilitas dan *Musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan *istishna*, *ijarah* dan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Yunita Agza dan Darwanto (2017), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan Yang Mendominasi Pada BPRS Yaitu *Murabahah* dan *Musyarakah*, Serta Biaya Transaksi Yang Dikeluarkan Terhadap Profitabilitas BPRS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan Biaya Transaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Bank Rakyat Syariah.

Rr. Nadia Arini Haq (2015), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Bank Umum Syariah Terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, sedangkan Pembiayaan bagi hasil dan efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas serta *non performing financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasbi Assidiki Mauluddi (2021), meneliti mengenai Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas melalui Efisiensi Operasi Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Purnama Putra dan Maftuhatul Hasanah (2018), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, Dan *Ijarah*

Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan pembiayaan *murabahah* serta pembiayaan *ijarah* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Heri Sudarsono, Sarastri Mumpuni Rubha, Ari Rudatin (2018), meneliti mengenai Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Di Bank Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR berkorelasi negatif dengan ROA dan NOM, tetapi berkorelasi positif dengan ROE. Sedangkan LAD menunjukkan korelasi positif dengan ROA dan NOM.

Moh Khoirul Anam dan Ikhsanti Fitri Khairunnisah (2019), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan Pembiayaan Bagi Hasil dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Secara parsial Pembiayaan Bagi Hasil (PBH) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Sarah Maqhfirah dan Wida Fadhlia (2020), meneliti mengenai Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum

Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun secara simultan Modal intelektual dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Taudlikhul Afkar (2017), meneliti mengenai *Influence Analysis of Mudharabah Financing and Qardh Financing to the Profitability of Islamic Banking in Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

Dinnul Alfian Akbar (2013), meneliti mengenai Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Nasfizar Guspendri dan Revi Candra (2020), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ROA.

Siti Chotijah dan Siti Rokhmi Fuadati (2018), meneliti mengenai Pengaruh Kualitas Aset, Struktur Modal, Likuiditas, Permodalan, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas aset

berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan struktur modal, likuiditas, permodalan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dewi Wulan Sari dan Muhammad Yusak Anshori (2017), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan *musyarakah* dan *istishna* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Hamdi Agustin, Hariswanto dan Nawarti Bustamam (2018), meneliti mengenai *The Effect of Non Performing Financing, Mudharabah and Musyarakah and Ownership of Banks on the Profitability of Sharia Banks*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kredit macet yang dapat mengurangi profitabilitas bank syariah dalam pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Sedangkan variabel kepemilikan bank tidak mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, pembiayaan jual beli dan

NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Nur Amalia (2016), meneliti mengenai Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *istihna* berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan *Ijarah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016), meneliti mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Namun profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan serta Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

Riska Mailinda, Azharsyah Ibrahim dan Zaida Rizqi Zainul (2018), meneliti mengenai Pengaruh *Leverage*, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Bni Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas BNI Syariah dengan nilai $0,34 > 0,05$. Sedangkan hasil uji F (simultan) variabel ukuran perusahaan berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas BNI Syariah dengan nilai $0,02 < 0,05$ dan F tabel ($3,434 > 2,92$).

Nopa Saputra dan Nazipawati (2021), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial positif dan signifikan pembiayaan mudharabah terhadap Return On Asset (ROA), kemudian terdapat pengaruh negatif dan signifikan pembiayaan murabahah terhadap Return On Asset (ROA), sedangkan pembiayaan musyarakah, istishna, dan ijarah tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, istishna, dan ijarah terhadap Return On Assets (ROA).

Alimatul Farida (2019), meneliti mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Pembiayaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan secara simultan Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Nasfizar Guspendri (2020), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh

terhadap ROA, pembiayaan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini, maka untuk melihat orisinalitas penelitian yang akan dilaksanakan disajikan pada Tabel 1.2 mengenai Persamaan dan Perbedaan.

Tabel 1.2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Nama Peneliti, Tahun dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1	Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika, 2018, Bank Muamalat Indonesia.	- Pembiayaan - Profitabilitas - Kuantitatif	- <i>Ijarah</i> - Likuiditas - Ukuran Perusahaan - Analisis Regresi Berganda.	Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>ijarah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Ijarah</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.4 No.03, ISSN 177-186, 2018.
2	Muhammad Iskandar dan Muhammad Zulhilmi, 2021, Bank Umum Syariah Di Indonesia	- Likuiditas - Ukuran Perusahaan - Kuantitatif	- Pembiayaan - Profitabilitas - Analisis Regresi Berganda	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan .	<i>Journal of Sharia Economics</i> , [Vol. 2, No. 1, ISSN 2655-2485, 2021.
3	Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati, 2017, PT. Bank Muamalat Indonesia	- Pembiayaan - Profitabilitas - Kuantitatif	- Ukuran Perusahaan - Likuiditas - Analisis Regresi Berganda.	Secara parsial Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1), Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X2) dan Sewa <i>Ijarah</i> (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas (Y). Secara simultan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1), Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X2) dan Sewa <i>Ijarah</i> (X3) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat	Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi, Vol 3, No. 1, ISSN 2442-4684, 2017

				Profitabilitas (Y).	
4	Cut Faradilla, Muhammad Arfan, dan M. Shabri, 2017, Bank Umum Syariah Di Indonesia.	- Pembiayaan - Profitabilitas - Kuantitatif	- Ukuran Perusahaan - Likuiditas - Analisis Regresi Berganda	Secara simultan <i>Murabahah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan <i>Musyarakah</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan <i>istishna</i> , <i>ijarah</i> dan <i>mudharabah</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	Jurnal Magister Akuntansi, Vol.6, No.3, ISSN 2302-0164, 2017.
5	Yunita Agza dan Darwanto, 2017, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.	- Pembiayaan - Profitabilitas - Kuantitatif	- Ukuran Perusahaan - Likuiditas - Analisis Regresi Berganda.	Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan Biaya Transaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Bank Rakyat Syariah.	<i>Journal of Islamic Economics and Business</i> , Vol 10, No. 1, ISSN 1979-0724, 2017
6	Rr. Nadia Arini Haq, 2015, Bank Umum Syariah di Indonesia	- Pembiayaan - Profitabilitas - Kuantitatif - Data panel	- Ukuran Perusahaan - Likuiditas	Pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, sedangkan Pembiayaan bagi hasil dan efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas serta <i>non performing financing</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Perbanas Review, Vol 1, No 1, 2015
7	Hasbi Assidiki Mauluddi, 2021, Bank Umum Syariah Indonesia.	- Likuiditas - Profitabilitas - Kuantitatif	- Ukuran Perusahaan - Pembiayaan - Analisis Regresi Berganda	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.	Jurnal Manajemen Perbankan Syariah, Vol.4, No.2, ISSN 2597-3665, 2021
8	Purnama Putra dan Maftuhatul Hasanah, 2018, Bank Umum Syariah.	- Pembiayaan - Profitabilitas - Kuantitatif	- <i>Ijarah</i> - Likuiditas - Ukuran Perusahaan - Analisis Regresi Berganda	Secara parsial pembiayaan <i>mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan pembiayaan <i>murabahah</i> serta pembiayaan <i>ijarah</i> berpengaruh positif	Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol 14, No 2, ISSN 2442-9155, 2018.

				signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan pembiayaan <i>mudharabah, musyarakah, murabahah</i> dan <i>ijarah</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.	
9	Heri Sudarsono, Sarastri Mumpuni Rubha, Ari Rudatin, 2018, Bank Syariah di Indonesia.	- Likuiditas - Profitabilitas - Kuantitatif	- Pembiayaan - Ukuran Perusahaan - Analisis Regresi Berganda	FDR berkorelasi negatif dengan ROA dan NOM, tetapi berkorelasi positif dengan ROE.	<i>Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAEE) Proceeding.</i> Vol. 2, ISSN 2656-1425, 2019.
10	Moh Khoirul Anam dan Ikhsanti Fitri Khairunnisah, 2019, Bank Syariah Mandiri	- Pembiayaan - Profitabilitas - Kuantitatif	- Financing to Deposit Ratio (FDR) - Analisis Regresi Berganda	Secara simultan Pembiayaan Bagi Hasil dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). Secara parsial Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap ROA dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.	<i>Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking</i> , Vol I, No.2, ISSN 2685-8851, 2019
11	Sarah Maqhfirah dan Wida Fadhlia, 2020, Bank Umum Syariah Di Indonesia.	- Ukuran Perusahaan - Profitabilitas - Kuantitatif - Data panel	- Likuiditas - Pembiayaan	Secara parsial maupun secara simultan Modal intelektual dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 5, No. 1, 2020.
12	Taudlikhul Afkar, 2017, Bank Syariah di Indonesia.	- Pembiayaan - Profitabilitas - Kuantitatif	- Analisis Regresi Berganda - <i>Qardh</i> - Likuiditas - Ukuran Perusahaan	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.	<i>Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship</i> Vol. 2, No.3, ISSN 2477-0574, 2017.
13	Dinnul Alfian Akbar, 2013, Bank Umum Syariah di Indonesia.	- Ukuran Perusahaan - Likuiditas - Kuantitatif	- Kecukupan modal - Kualitas Aktiva Produk - Analisis	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan likuiditas berpengaruh	Jurnal Ilmiah STIE MDP, Vol. 3, No. 1, 2013

			Regresi Berganda.	negatif signifikan terhadap ROA.	
14	Nasfizar Guspendri dan Revi Candra, 2020, PT Bank Panin Dubai Syariah	- Pembiayaan - Ukuran Perusahaan - Profitabilitas - Kuantitatif	- Likuiditas - Analisis Regresi Berganda	Pembiayaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ROA.	Jurnal Pasar Modal dan Bisnis, Vol 2, No.1, ISSN 2715-5595, 2020.
15	Siti Chotijah dan Siti Rokhmi Fuadati, 2018, Bank Syariah di Indonesia.	- Likuiditas - Ukuran Perusahaan - Kuantitatif	- Pembiayaan - Analisis Regresi Berganda	Kualitas aset berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan struktur modal, likuiditas, permodalan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 7, No 7, ISSN 2461-0593, 2018
16	Dewi Wulan Sari dan Muhammad Yusak Anshori, 2017, Bank Syariah di Indonesia.	- Pembiayaan - Profitabilitas - Kuantitatif	- Analisis Regresi Berganda - <i>Istishna</i> - Likuiditas - Ukuran Perusahaan	Pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan <i>musyarakah</i> dan <i>istishna</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.	<i>Accounting and Management Journal</i> , Vol 1, No 1, ISSN 2579-9606, 2017
17	Hamdi Agustin, Hariswanto dan Nawarti Bustamam, 2018, Bank Syariah di Indonesia.	- Pembiayaan - Profitabilitas - Kuantitatif	- <i>Non Performing Financing</i> - <i>Ownership of Banks</i> - Analisis Regresi Berganda	Ada kredit macet yang dapat mengurangi profitabilitas bank syariah dalam pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> . Sedangkan variabel kepemilikan bank tidak mempengaruhi profitabilitas bank syariah.	Jurnal <i>Tabarru: Islamic Banking and Finance</i> , Vol 1, No.2, ISSN 2621-6833, 2018.
18	Slamet Riyadi dan Agung Yulianto, 2014, Bank Umum Syariah Di Indonesia	- Pembiayaan - Profitabilitas - Kuantitatif	- Analisis Regresi Berganda. - Likuiditas - Ukuran Perusahaan - <i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i> - <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, pembiayaan jual beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	<i>Accounting Analysis Journal</i> , Vol 3, No. 4, ISSN 2252-6765, 2014.
19	Nur Amalia, 2016,	- Pembiayaan	- Analisis	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> ,	Jurnal Ilmu

	Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri	- Profitabilitas - Kuantitatif	Regresi Berganda - Ukuran Perusahaan - Likuiditas	<i>Musyarakah, Murabahah dan Istishna</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sedangkan Pembiayaan <i>Ijarah</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.	dan Riset Akuntansi, Vol. 5, No. 5, ISSN 2460-0585, 2016.
20	I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana, 2016, Perusahaan Telekomunikasi BEI.	- Ukuran Perusahaan - Profitabilitas - Kuantitatif	- Nilai Perusahaan - Ukuran Perusahaan - Likuiditas - <i>Path analysis</i>	Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Namun profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan serta Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.	E-Jurnal Manajemen, Vol 5, No.2, ISSN 2302-8912, 2016.
21	Riska Mailinda, Azharsyah Ibrahim dan Zaida Rizqi Zainul, 2018, BNI Syariah	- Likuiditas - Ukuran Perusahaan - Profitabilitas	- Pembiayaan	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil uji F variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol. 3, No. 4, E-ISSN: 2598-635X, November 2018.
22	Nopa Saputra dan Nazipawati, 2021, Bank Syariah Mandiri	- Pembiayaan - Profitabilitas	- Ukuran Perusahaan - Likuiditas	Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan pembiayaan mudharabah terhadap Return On Asset (ROA), kemudian terdapat pengaruh negatif dan signifikan pembiayaan murabahah terhadap Return On Asset (ROA), sedangkan pembiayaan musyarakah, istishna, dan ijarah tidak berpengaruh signifikan. pada Pengembalian Aset (ROA).	Jurnal Ilmu Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan, Vol. 1, No. 1, ISSN: 2775-7722, Januari 2021.
23	Alimatul Farida, 2019, Bank Umum Syariah Di Indonesia	- Pembiayaan - Profitabilitas - Kuantitatif	- Likuiditas - Ukuran Perusahaan - Dana Pihak Ketiga	Terdapat pengaruh secara parsial Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan juga tidak	Jurnal Ekonomi Islam: Malia, Vol 11, No 1, ISBN: 2087-

2. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2015-2020 baik secara parsial maupun simultan (bersama-sama).

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Instansi

Bagi Bank Syariah di Indonesia diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan profitabilitas dan efektivitas pada Bank Syariah.

- b. Bagi Akademis

Sebagai wawasan dan referensi akademik serta bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian pada bidang yang sama.

- c. Bagi Penulis

Seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian diharapkan dapat lebih memanfaatkan penguasaan fungsi keilmuan yang dipelajari selama mengikuti perkuliahan di Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memperdalam pemahaman materi yang telah di pelajari

selama perkuliahan dan menjadi referensi dalam kegiatan penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di website OJK.co.id dan di website website resmi Bank Syariah Indonesia.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan September 2021 sampai dengan bulan Juli 2022 sebagaimana yang telah dilampirkan pada Lampiran 1.